

## ABSTRAKSI

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana peran Badan Perwakilan Desa sebagai agen komunikasi politik dalam peningkatan partisipasi politik. Studi ini juga membahas mengenai faktor yang menjadi pendukung dan penghambat peningkatan partisipasi politik masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif/paparan, dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

Peran Badan Perwakilan Desa sebagai agen komunikasi politik dalam peningkatan partisipasi politik di Desa Banyusari dapat dilihat dari beberapa upaya yang telah dilakukan. Upaya yang telah dilakukan dibagi dalam dua hal, yaitu usaha pembinaan partisipasi politik, dan yang kedua adalah usaha untuk menyalurkan aspirasi masyarakat kepada pejabat/instansi terkait. Usaha pembinaan partisipasi politik dilakukan dengan tiga cara, yaitu: memberikan saran kepada masyarakat untuk ikut dalam kegiatan organisasi dan politik, memberikan penjelasan mengenai hak dan kewajiban masyarakat, dan yang ketiga adalah menjangkau aspirasi yang muncul di masyarakat. Usaha untuk menyalurkan aspirasi masyarakat dibagi dalam 3 kegiatan, yaitu: memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengemukakan aspirasi, menyalurkan aspirasi yang diterima, dan menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat.

Faktor yang menjadi penghambat peningkatan partisipasi politik yang dilakukan oleh Badan Perwakilan Desa adalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di Desa Banyusari, sehingga masyarakat sulit untuk diberikan pengertian, baik mengenai fungsi dan peran Badan Perwakilan Desa maupun mengenai pentingnya partisipasi politik. Organisasi-organisasi yang ada di Desa Banyusari sebenarnya dapat menjadi pendorong peningkatan partisipasi politik, akan tetapi belum dapat digunakan oleh Badan Perwakilan Desa secara maksimal. Usaha peningkatan partisipasi masyarakat yang dilakukan hendaknya terus ditingkatkan dengan melibatkan petugas yang ada di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten. Keberadaan LSM dan juga perguruan tinggi juga dapat digunakan oleh Badan Perwakilan Desa untuk memberikan pembinaan politik terhadap masyarakat.